Laporan Literatur Review

Oleh

Chinnie Aurora Metia

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP ULM

NIM

1910111220036

Buku yang di review

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*.

Ringkasan isi bab

Buku ini berisikan tiga bab; bab pendahuluan dan bab isi tentang media pembelajaran sejarah dalam bentuk evaluasi.

Bagian kedua : Isi

Bab 1 Konsep Dasar

Bab ini berisikan pembahasan tentang sebuah konsep pembelajaran sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Sejarah. Media didefinisikan sebagai perantara yang berasal dari bahasa Latin "*Medius*". Dalam pembelajaran, definisi media secara umum adalah sebagai alat bantu atau sebagai prasarana dalam mengajar (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 14). Istilah media atau medium mengandung makna pengantar atau pembawa pesan maupun informasi yang bertujuan mengantar maksud-maksud sebuah pembelajaran yang disebut media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas. Media sangat berguna menunjang kegiatan pembelajaran apabila media dimanfaatkan secara baik dan efektif.

Dalam pendidikan, media sangat berperan penting dalam membantu tercapainya tujuan belajar. Media dapat menghadirkan sebuah objek pembelajaran dengan mengenalkan objek tersebut kepada siswa sehingga menumbuhkan minat belajar dan merangsang kemampuan peserta didik dalam mempelajari atau mengamati sebuah media yang diperoleh. Media sendiri memiliki

nilai praktis yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didiknya secara efektif dan efisien.

Pembelajaran sejarah sendiri menjelaskan tentang sebuah konsep ilmu yang visioner yang artinya tidak hanya sebatas masa lalu tetapi juga memberi pelajaran akan konsep kehidupan di jaman yang akan berlangsung. Sejarah tidak hanya semata tentang masa lampau, tetapi juga menyangkut sebab akibat berbagai peristiwa di masa lampau tersebut. Apa yang terjadi pada masa sekarang kemungkinan saja bisa memiliki pola yang sama atau berbeda dengan peristiwa yang telah terjadi dimasa dulunya. Inilah yang menegaskan bahwa sejarah dipandang sebagai ilmu yang visioner.

Bab 2 Prinsip Aplikatif Pembuatan Media

Bab ini memaparkan penjelasan tentang langkah-langkah, konsep media, dan analisis kebutuhan media. Bab ini menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya juga membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar khususnya pelajaran sejarah. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan pilihan media dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga perlu memperhatikan materi ajar yang digunakan agar terciptanya suatu pembelajaran yang relevan.

Di bab ini juga menjelaskan bagaimana prinsip dan kriteria media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus berfokus pada bentuk kompetensi peserta didik dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Guru wajib memahami fokus dan tujuan materi yang akan diajar dengan menentukan media apa yang relevan untuk digunakan sebagai alat bantu materi belajar. Pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkatan penguasaan guru maupun peserta didik karna tingkatan tersebut tidak harus dilakukan dengan cepat dan perlu adanya sumber-sumber yang dapat mengelola informasi yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir secara logis.

Kehadiran media digital sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media yang dapat diidentifikasi sebagai media pembelajaran antara lain; buku elektronik, software, Hardware, multimedia pembelajaran, maupun jurnal elektronik. Peserta didik memperoleh banyak informasi dari berbagai media yang telah diajarkan. Dalam penggunaannya, media pembelajaran

sejarah yang interaktif bisa didapat dari sumber maupun aplikasi seperti gambar, video, atau audio dalam bentuk file mandiri.

Bab 3 Merancang Media Pembelajaran Sejarah

Bab ini membahas tentang penggunaan rancangan media dalam pembelajaran sejarah. Dalam bab ini menjelaskan penggunaan terkait media yang telah tersedia secara online dan sarana prasarana lainnya. Salah satunya merancang penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis *Mobile Smartphone*. Dikalangan pelajar sendiri banyak pengguna *smartphone* untuk mengakses jejaringan sosial media dan belum banyak yang menggunakannya sebagai media pembelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan peserta didik agar menggunakannya sebagai media ajar yang tepat.

Media pembelajaran berbasis *Mobile Smartphone* ini dapat dijadikan alternatif sebuah pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu. Perancangan aplikasi juga dapat mengatasi keterbatasan sumber belajar yang terdapat disekolah maupun dari penjelasan guru.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Mobile Smartphone* ini diharapkan mampu membantu proses belajar mengajar disekolah maupun dirumah serta dapat membantu pemahaman siswa dan melatih kemandirian siswa dalam memperdalam materi yang diajarkan.

Media digital untuk pembelajaran era pandemic Covid-19

Maraknya penyebaran virus Covid-19 membuat sebagian besar instansi maupun lembaga pendidikan harus tutup atau diliburkan untuk sementara waktu demi mencegah penyebaran tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mencegah penyebaran tersebut. Salah satunya yang dapat kita rasakan dan kita lakukan seperti sekarang ini, yaitu melakukan segala sesuatu pekerjaan atau tugas secara online. Karna kekhawatiran dari pemerintah akan penyebaran virus ini maka semua beralih ke pembelajaran online yang berbasis teknologi informasi.

Pembelajaran online termasuk pembelajaran sejarah sudah menjadi hal yang biasa dilakukan. Para pengajar atau pendidik dapat memanfaatkan penggunaan berbagai situs maupun platform online sebagai media pembelajaran, seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Moodle, E-learning, dan sebagainya. Media internet dan media platform lainnya yang sudah tersedia

memang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar khususnya pembelajaran sejarah.

Pembelajaran online ditengah pandemi ini juga menjadi tantang besar dari berbagai aspek bagi sebagian para pengajar. Kita bisa melihat perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai bidang khususnya bidang teknologi dan bidang pendidikan selama masa pandemi ini. Perubahan tersebut membuat sebagian besar orang harus mempersiapkan diri dan merespon sebaik mungkin dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin belajar mengenai hal baru. Pemberlakuan kebijakan *social distancing* menjadi dasar terlaksanannya belajar dirumah. Banyak dari pengajar maupun peserta didik belum sepenuhnya mempersiapkan diri dalam menghadapi pembelajaran daring tersebut karna masih belum terbiasa dengan hal itu.

Memang tidaklah mudah untuk mempelajari teknologi secara cepat. Semua guru harus mengerti teknologi agar dapat mengajar dengan sistem yang berbasis fitur online atau daring. Prinsip pemamfaatan teknologi yang menjadi acuan para pengajar yaitu mampu memberikan ruang gerak pada siswa dalam mengeksplorasi diri mereka dan mengajak berkolaborasi dengan peserta didik serta memberi pelayanan tanpa henti. Akan tetapi, banyak dari para pengajar belum memahami prinsip-prinsip diatas.

Banyak kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran daring di era pandemi ini. Selama ini pembelajaran daring hanya sebagai konsep semata dan sebagai perangkat teknis. Pembelajaran online tidak hanya sebatas mengubah cara belajar menggunakan aplikasi tetapi pembelajaran tersebut harus dapat mendorong dan membuat peserta didik semakin kreatif dan mandiri dalam mengasah wawasan nya secara luas dan dapat membentuk karakteristik peserta didik menjadi pelajar yang bertanggung jawab dan inovatif. Dari sekian banyak kendala itu, kita harus memberanikan diri untuk melangkah maju dan menjadikan pembelajaran daring ini sebagai kesempatan dalam memperbaiki sistem pendidikan dan menjadi renungan bersama.

Simpulan

Pandemi Covid-19 membawa dampak dan perubahan yang besar dalam berbagai sektor terkhususnya sektor pendidikan, Di tengah pandemi seperti sekarang ini banyak sistem pendidikan yang harus melakukan transformasi demi berjalannya pembelajaran daring ini. Hal yang dapat kita peroleh yakni peningkatan kualitas dan kreatifitas dalam perubahan sistem yang prosesnya sangat cepat. Para pendidik harus memastikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa

adanya kendala yang cukup besar. Pemerintah dan Kemendikbud telah melakukan banyak program belajar dari rumah dan juga membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan akses daring. Tentulah semua itu bukan hal yang mudah untuk dipersiapkan sepenuhnya. Semua itu harus memiliki kualitas capaian yang diinginkan. Kita semua berharap pandemi ini segera berakhir dan dapat kembali menjalankan kegiatan secara normal kembali.

Referensi

Susanto, Heri & Akmal, Helmi. 2019. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya). Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.